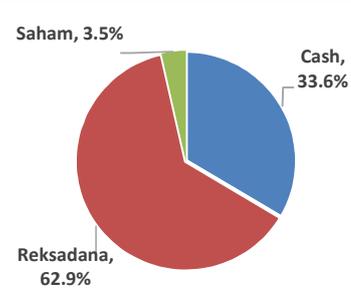


NAB/UNIT	1,078.29	1M	12M	YTD	Inception	
		SFSR	2.6%	2.6%	2.7%	7.8%
		Benchmark	3.1%	-1.2%	-2.0%	2.0%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Cash 3 Saham 4 - 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i> 11-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i> Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i> 32,110,568,159
<i>Total Unit</i> 29,779,080
<i>Profil Resiko</i> Konservatif
<i>Bank Custodian</i> PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lt 16 Jl Kapt Tendean Kav 12-*14 Jakarta 12970

REVIEW MARKET

Selama bulan November 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 4,18%, karena membaiknya kurs Rupiah serta current account defisit. Dari global, pernyataan dovish dari Gubernur The Fed terkait arah suku bunga acuan FFR tahun depan, dan mendinginnya perang dagang AS-China, membuat persepsi resiko turun. Investor asing telah melakukan pembelian bersih sekitar Rp. 87 Triliun selama November, meningkat dari Oktober yang sebesar Rp. 27,2 Triliun. Yield obligasi tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 7,87% pada akhir November dari level 8,52% pada Oktober. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun, juga mengalami penurunan masing-masing menjadi 7,85%; 8,10% dan 8,19%. Pada bulan Desember, kesepakatan untuk menghentikan perang dagang AS - China sampai Januari 2019 diperkirakan semakin meredam persepsi risiko di global, sementara harga minyak mentah yang stabil di level 50-60 USD mengurangi tekanan pada CAD Indonesia .

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,011.83		24M	12M	1M	YTD	Inception
		STFF	2.3%	-6.1%	1.1%	-7.0%	1.2%
		Benchmark	9.4%	-1.1%	2.8%	-2.1%	5.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Obl Nagari 3 WSBP 4 PGAS 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i>	27-Sep-16
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	3,681,032,188
<i>Total Unit</i>	3,637,983
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Selama bulan November 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 4,18%, karena membaiknya kurs Rupiah serta current account defisit. Dari global, pernyataan dovish dari Gubernur The Fed terkait arah suku bunga acuan FFR tahun depan, dan mendinginnya perang dagang AS-China, membuat persepsi resiko turun. Investor asing telah melakukan pembelian bersih sekitar Rp. 87 Triliun selama November, meningkat dari Oktober yang sebesar Rp. 27,2 Triliun. Yield obligasi tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 7,87% pada akhir November dari level 8,52% pada Oktober. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun, juga mengalami penurunan masing-masing menjadi 7,85%; 8,10% dan 8,19%. Pada bulan Desember, kesepakatan untuk menghentikan perang dagang AS - China sampai Januari 2019 diperkirakan semakin meredam persepsi risiko di global, sementara harga minyak mentah yang stabil di level 50-60 USD mengurangi tekanan pada CAD Indonesia .

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.